

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research*. Sedangkan menurut Margono penelitian atau *research* adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru menaikkan tingkat ilmu serta teknologi,¹ tentunya menggunakan metode-metode ilmiah.

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung, dimana penelitian ini pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya dan berusaha berinteraksi dengan mereka. Adapun untuk memperoleh data dari lapangan, maka peneliti terjun langsung ke pabrik Bawang Putih untuk memperoleh data yang akurat dan jelas.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara berurutan sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.²

C. Sumber Data

Menurut Cik Hasan Bisri dalam Mahmud, sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).³ Sumber data dalam penelitian ini masih

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 1.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 6.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 151.

bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah penelitian di lapangan. Adapun sebagai sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah sumber data pokok yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek penelitian.⁴

Sumber data primer dalam penelitian ini penulis dapatkan melalui observasi secara langsung dan wawancara pada subyek yang bersangkutan yaitu pemilik Bawang Putih Pati.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti akan menunjang data pokok. Sumber sekunder merupakan sejumlah karya tulis yang ditulis orang lain berkenaan dengan objek yang diteliti, serta merupakan sumber informasi yang tidak secara langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya.⁵

Adapun sebagai penunjang, penulis mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini, serta mengumpulkan dokumentasi. Data sekunder bisa berupa dokumen yaitu data-data tulisan terkait tentang semua yang di teliti, data ini berupa keterangan-keterangan seperti sejarah berdirinya toko, seperti strategi yang digunakan untuk memasarkan produknya.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Bawang Putih, merupakan industri olahan makanan ringan yang sukses dirintis oleh Ibu Aning Hidayati warga Desa Trangkil Jl. Dahlia Rt.07/VII Pati Jateng.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 152.

⁵Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm 154.

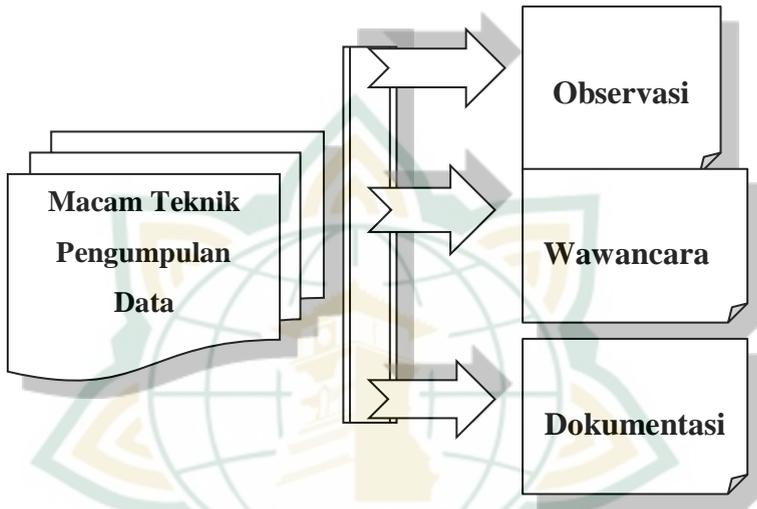
Peneliti kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan akan di himpun data-data utama dan sekaligus data-data tambahannya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, Sedangkan data tertulis, foto dan statistik adalah data tambahan.⁶

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Berbagai macam teknik pengumpulan data di tunjukkan pada data gambar 3.1 berikut. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa secara umum terdapat tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi / pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

⁶Prof. Dr. H. Afifuddin, M.M. Dan Drs. Beni Ahmad Saebani, M.Si. Metodologi Penelitian Kualitatif, Pustaka Setia, Bandung, 2012,hal 129.

Gambar 3.1 Macam-Macam Teknik Pengumpulan Data.⁷



Teknik pengumpulan data dalam kualitatif lebih banyak menggunakan tehnik observasi / pengamatan, wawancara dan dokumentasi.⁸

1. Observasi/Pengamatan

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹ Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang situasi sosial seperti terjadi dalam kenyataan. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang kita selidiki.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif (untuk penelitian yang bersifat : eksploratif, enterpreti, intraktif dan konstruktif)*, Alfabeta, Bandung, 2017, hal 104 – 105.

⁸Prof. Dr. H. Afifuddin, M.M. Dan Drs. Beni Ahmad Saebani, M.Si. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hal113.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, ANDI, Yogyakarta, 2001, hlm. 136.

Teknik observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data menurut etika bisnis Islam.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹⁰ Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara menghendaki komunikasi antara peneliti dengan subyek penelitian/informan. Jawaban-jawaban informan bisa dicatat atau direkam.

Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk menggali data dan mengetahui perbandingan menurut etika bisnis Islam.

Teknik wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*). Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara di mana peneliti mempunyai pedoman tentang butir pertanyaan apa saja yang akan ditanyakan, topik yang digali tetap bisa berkembang, akan tetapi peneliti tetap harus memfokuskan pada butir pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya.

Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancara diminta pendapat dan ide-idenya.¹¹ Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara

¹⁰Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 180.

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2011, hlm. 73.

seksama dan teliti serta mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Adapun pihak yang peneliti wawancarai sebagai informan dalam penelitian ini adalah pemilik UD. Bawang Putih Trangkil.

3. Dokumentasi

Di samping observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Apabila tersedia, dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian.¹²

Sebagaimana yang dikemukakan Sedarmayanti dalam Mahmud, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Sejalan dengan itu, Nana Syaodih Sukmadinata mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹³

F. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti akan melakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

¹²Emzir, *Metodologi penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*, Raja Grafindo, Jakarta, 2011, hlm. 172.

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melalui pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, saling terbuka, dan saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Perpanjangan pengamatan ini artinya peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang telah diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data yang lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.¹⁴

Sejalan dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati yakni menurut etika bisnis islam.

3. Triangulasi

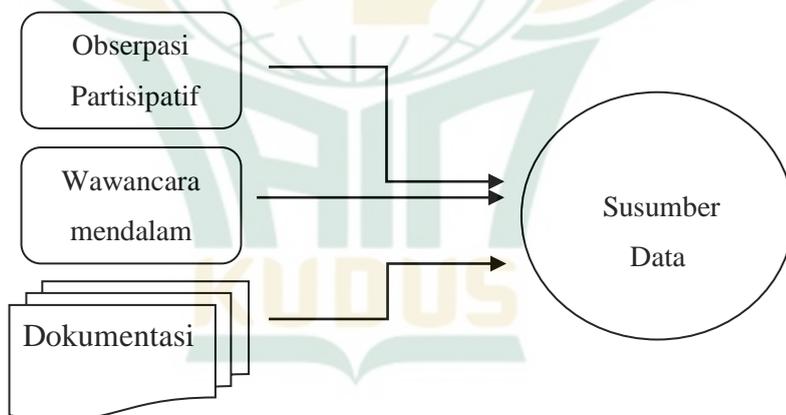
Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengumpulkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumberdata yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus nguji

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2011,.,hlm.124.

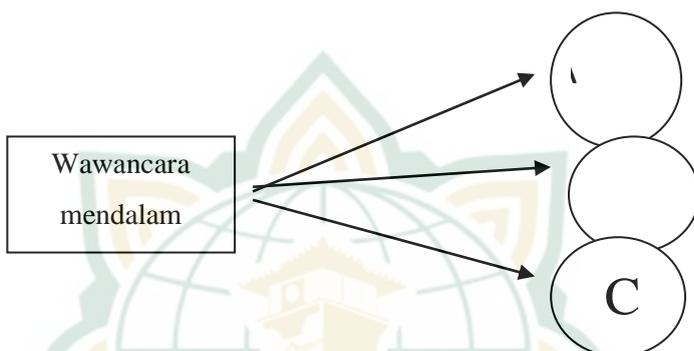
kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai tehnik pengumpulan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Tringulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumberdata yang sama secara serempak. Tringulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda beda dengan tehnik yang sama. Hal ini dapat di gambarkan seperti gambar berikut.

Gambar 3.2 Tringulasi “ teknik ” pengumpulan data (bermacam – macam cara pada sumber yang sama)



Gambar 3.3 Triangulasi “sumber” pengumpulan data . (satu teknik pengumpulan data pada bermacam–macam sumber data A, B, C).¹⁵



Menurut Patton ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

b. Trigulasi pengamat

Adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data.

c. Trigulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

d. Trigulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini,

¹⁵ Prof. dr. sugiyono. Metode penelitian kualitatif, alfabet, bandung, 2017, hal 125-126 .

peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.¹⁶

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi dalam penelitian ini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dengan menggunakan alat-alat bantu perekam data seperti kamera, *handycam*, alat perekam suara, yang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.

5. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Pengujian kredibilitas data dengan *member check* dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data. Selain itu ada penambahan data dan menghendaki data yang dihilangkan.

Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.¹⁷ Sehingga perlu dilakukan pengecekan lagi terhadap sumbernya.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah di baca dan di interpretasikan. Ini dapat dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif, dengan menggunakan table-tabel, garafik, ataupun

¹⁶Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 143-144.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2011,,hlm. 122-129.

perhitungan angka-angka (*Numerical analysis*). Jadi data yang bersifat menyeluruh di uraikan atau di pecah-pecah menjadi bagian-bagian komponen-komponen yang lebih kecil sehingga dari komponen-komponen ini dapat :

1. Di ketahui komponen yang menonjol (nilai ekstrim)
2. Di bandingkan dengan komponen satu dengan yang lainnya (angka rasio)
3. Di bandingkan satu komponen atau beberapa komponen terhadap keseluruhan (presentase)
4. Lebih jauh dapat di perkirakan pengaruh perubahan suatu komponen atau kejadian lainnya.¹⁸

Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode pengumpulan data (wawancara) yang di struktur akan mendapatkan data yang detail. Salah satu prosedur yang penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang di amati. Ciri-ciri penelitian kualitatif :

1. Menggunakan lingkungan alamiah
2. Memiliki sifat diskriptif analitik (tidak di tuangkan dalam bentuk angka)
3. Tekanan pada proses bukan hasilnya (bentuk induktif)
4. Bersifat induktif yaitu fakta empiris sama dengan teori yang mengikuti perkembangannya.
5. Mengutamakan makna, makna yang di ungkapkan berkisar pada persepsi orang mengenai peristiwa.¹⁹

Dalam hal ini, merangkum hal-hal yang akan di teliti yaitu mengenai pengembangan inovasi produk apa saja, sehingga ketika peneliti masuk di lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah memiliki bahan yang akan di teliti.

¹⁸Marzuki, metodologi riset panduan penelitian bidang bisnis dan sosial, ekonisia, Yogyakarta, 2005, hal 90.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2011., hlm. 14